

HADAPI KEMBALINYA PELAJAR DAN MAHASISWA

Yogya Perlu Perbanyak Wastafel

YOGYA (KR) - Wastafel kini menjadi salah satu kebutuhan yang cukup mendesak bagi Kota Yogya guna menghadapi kenormalan baru. Terutama ketika kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi kembali digelar dalam tatap muka.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku pengadaan wastafel harapannya tidak hanya dibebankan kepada penyelenggara pendidikan maupun pemerintah melainkan juga pihak swasta. "Saya dorong program Corporate Social Responsibility (CSR) diarahkan untuk membikin wastafel. Kebutuhannya sangat banyak untuk mengakomodir kebutuhan warga dalam kebiasaan mencuci tangan," akunya usai menerima bantuan wastafel dari BNI, Selasa (9/6).

Wastafel itu nantinya akan

disebar di berbagai tempat publik yang kerap diakses masyarakat. Bahkan tidak menutup kemungkinan, satu sekolah membutuhkan beberapa wastafel dengan berbagai jenis. Oleh karena itu, selain kebutuhan yang cukup banyak, bentuk maupun sarana dan prasarana wastafel juga harus didesain sedemikian rupa. Hal ini agar pemanfaatannya memudahkan masyarakat serta memiliki jaringan sistem untuk penyediaan air, sabun, tisu serta tempat sampah.

Haryadi mengaku, selama

ini wastafel yang dimiliki sekolah kerap berada di area toilet sehingga kurang terjangkau oleh siswa. Sarananya pun masih terbatas karena banyak yang tidak tersedia tisu dan tempat sampah. "Kami sangat berterima kasih terhadap pihak yang menyediakan wastafel dengan perlengkapan yang memadai. Semoga tanaman baru ke depan benar-benar menjadikan orang semakin peduli dengan kebersihan dan kesehatan," urainya.

Terkait menyambut kembalinya pada pelajar dan mahasiswa dari luar daerah, menurut Haryadi, akan ada persyaratan yang harus dipenuhi sesuai imbauan dari gugus tugas dari DIY. Salah satunya ialah surat keterangan sehat atau hasil negatif



KR-Istimewa

Haryadi Suyuti menerima bantuan wastafel dari program CSR BNI.

Korona dari tes PCR atau *rapid test*. Hanya, teknis penyelenggaraan atau kewajiban tes kesehatan itu masih dikompromikan bersama.

Haryadi menilai, jika tes yang mengeluarkan biaya tidak sedikit itu dibebankan sepenuhnya kepada mahasiswa atau pelajar dari luar daerah, bisa menjadikan beban

yang berat. Begitu juga ketika diserahkan ke perguruan tinggi yang memiliki ribuan mahasiswa. "Ini yang sekarang dikompromikan bersama agar tidak saling membebani. Namun yang paling penting aspek kesehatan harus terjamin sejak dari daerah asalnya." (Dhi/Ira)-f

Pemda Diminta Segera Selesaikan SOP Normal Baru

YOGYA (KR) - Pimpinan DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY untuk segera menyelesaikan prosedur operasional standar atau *standard operating procedure* (SOP) kenormalan baru seluruh sektor. SOP ini penting agar bisa dipedomani seluruh pemangku kepentingan di DIY. "Kami mendorong eksekutif untuk segera menyelesaikan SOP seluruh sektor agar bisa dipedomani seluruh pemangku kepentingan di DIY," tandas Ketua DPRD DIY Nuryadi SPd, Selasa (9/6).

Hal itu disampaikan Nuryadi karena merespons eforia warga DIY pada Sabtu-Minggu (6-7/6) lalu, di mana kawasan Malioboro, Tugu dan Titik Nol dipenuhi ribuan pe sepeda yang kebanyakan tidak mengindahkan protokol

kesehatan. "Kami melihat video di medsos mengenai aktivitas warga DIY dalam menyambut kenormalan baru di sejumlah titik, yang terkesan kebablasan karena seolah menganggap virus Korona sudah tidak ada. Ini berbahaya, bisa menjadi pusat penyebaran Covid-19," ujar Nuryadi.

Nuryadi menegaskan bahwa DIY masih dalam masa tanggap darurat hingga akhir Juni 2020. Diharapkan warga DIY sadar dan tertib menjalankan protap kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Ia meminta warga jangan sampai lengah, karena terbukti kemarin masih ada penambahan pasien positif akibat interaksi dengan pihak luar di tempat umum.

"Karena itulah kami mendesak eksekutif untuk segera

menyelesaikan SOP kenormalan baru sebagai panduan. Selain itu yang dibutuhkan berikutnya adalah sosialisasi, edukasi dan contoh dari para pemimpin sangat dibutuhkan rakyat. Pokoknya kita semua harus tetap *eling lan waspada*," pungkas Nuryadi yang juga Ketua DPD PDI Perjuangan DIY.

Ketua Fraksi PAN DPRD DIY Ir Atmaji menyayangkan fenomena belakangan ini yang menimbulkan kekhawatiran penyebaran virus Korona, setelah maraknya aktivitas masyarakat di luar rumah. "Yang terpenting, bagaimana masyarakat setelah memahami tentang bahaya Covid-19 mau melakukan antisipasi diri sendiri, sambil menunggu kebijakan yang pasti dari pemerintah terkait penanganan

Covid-19 di berbagai sektor yang ada," katanya.

Atmaji menegaskan bahwa ketaatan warga masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan yang dicanangkan semata-mata karena kesadaran

masyarakat. Sedangkan pemerintah memberikan batasan-batasan melakukan kegiatan dalam masa pandemi ini dengan aman, termasuk sistem pendidikan di sekolah-sekolah. (Bro/Awh)-f

TERAPKAN PROTOKOL KETAT

Perpustakaan Buka Kembali Layanan Baca

YOGYA (KR) - Perpustakaan Kota Yogya kembali membuka layanan baca di tempat terhitting mulai Rabu (10/6) hari ini. Layanan tersebut selama beberapa bulan ini terpaksa ditutup karena pandemi virus Korona.

Meski layanan baca di tempat kembali dibuka namun protokol akan diberlakukan sangat ketat. "Ini upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan merupakan sumber belajar, tetapi pada kondisi saat ini kami memperketat protokol kesehatan guna mengantisipasi penyebaran Covid-19," urai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, Selasa (9/6).

Layanan baca di tempat tidak hanya akan diberlakukan di perpustakaan Jalan Suroto Kotabaru melainkan juga perpustakaan alternatif di Jalan Mayjend Sutoyo. Hanya, jumlah pengunjung di kedua perpustakaan milik Pemkot Yogya tersebut dibatasi. Pengunjung di perpustakaan Jalan Suroto Kotabaru maksimal hanya 110 orang, sedangkan perpustakaan alternatif di Jalan Mayjend Sutoyo ha-

nya 51 pengunjung.

Pembatasan pengunjung tersebut merupakan bagian dari penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19. Di samping itu, pihaknya juga telah menyiapkan tempat cuci tangan di beberapa titik. Masyarakat juga diwajibkan menempati area tempat duduk yang berjarak dengan pengunjung lainnya.

"Pengunjung yang akan memanfaatkan layanan perpustakaan harus melaksanakan protokol kesehatan dengan mengenakan masker, dan sebelum masuk akan di cek suhu badan terlebih dahulu dengan *thermogun* oleh petugas," imbuh Wahyu.

Layanan baca di tempat akan mulai rutin dibuka setiap hari pada Senin hingga Jumat. Hanya, tidak lagi 24 jam melainkan dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIB. Meski layanan masih terbatas namun selama satu bulan ke depan akan dilakukan evaluasi atau ditinjau ulang. Jika kondisinya memungkinkan, tidak menutup kemungkinan jenis layanan yang dibuka akan diperluas, jam diperpanjang serta jumlah pengunjung juga ditambah. (Dhi)-f

PENGUMUMAN (Tentang Pembatalan Sertipikat) Nomor : MP-01/1197-34.02/VI/2020

Untuk melaksanakan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Yogyakarta Nomor 1/Pbt/BNP.34/2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Pembatalan Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul Nomor : 09/HGB/BNP-13.01/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Pemberian Hak Guna Bangunan Atas Nama PT. Kreasi Cipta Bukit Asri berkedudukan di Kota Semarang atas tanah terletak di Desa Banguniwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Hak Atas Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 02878/ Banguniwo, Hak Guna Bangunan Nomor 03075/ Banguniwo , Hak Guna Bangunan Nomor 03076 / Banguniwo, Hak Guna Bangunan Nomor 03077/ Bangunan, Hak Guna Bangunan Nomor 03078 / Banguniwo, seluruhnya tercatat atas nama PT. Kreasi Cipta Bukit Asri Berkedudukan di Semarang, tanah terletak di Desa Banguniwo , Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini diumumkan bahwa sertipikat seperti tersebut dalam daftar di bawah ini tidak berlaku lagi karena dibatalkan haknya :

No.	SERTIPIKAT a. Jenis b. No Hak	NIB	Pemegang Hak		Letak Tanah	Keterangan
			a. Nama b. Alamat		a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten	
1.	a. Hak Guna Bangunan b. 02878	13010304.24688	a. PT. Kreasi Cipta Bukit Asri b. Vila Payung Indah Blok B No. 1 Semarang		a. Banguniwo b. Kasihan c. Bantul	
2.	a. Hak Guna Bangunan b. 03075	13010304.25159	a. PT. Kreasi Cipta Bukit Asri b. Vila Payung Indah Blok B No. 1 Semarang		a. Banguniwo b. Kasihan c. Bantul	
3.	a. Hak Guna Bangunan b. 03076	13010304.25160	a. PT. Kreasi Cipta Bukit Asri b. Vila Payung Indah Blok B No. 1 Semarang		a. Banguniwo b. Kasihan c. Bantul	
4.	a. Hak Guna Bangunan b. 03077	13010304.25161	a. PT. Kreasi Cipta Bukit Asri b. Vila Payung Indah Blok B No. 1 Semarang		a. Banguniwo b. Kasihan c. Bantul	
5.	a. Hak Guna Bangunan b. 03078	13010304.25162	a. PT. Kreasi Cipta Bukit Asri b. Vila Payung Indah Blok B No. 1 Semarang		a. Banguniwo b. Kasihan c. Bantul	

Dengan telah dibatalkannya sertipikat tersebut diatas maka sertipikat tersebut tidak berlaku lagi sebagai tanda bukti hak atas tanah.

Demikian untuk menjadi maklum

Bantul, 5 Juni 2020

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
H. SUBAGYA, SH., M.Hum.
NIP. 196504181991031002

Yogyakarta, 10 Juni 2020
tdt
Panitia Lelang

Kamajaya Bagi Sembako untuk Mahasiswa

YOGYA (KR) - Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PP Kamajaya) mendistribusikan sembako tahap ke-4 untuk mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) yang masih tinggal di kos atau kontrakan. Mereka tidak bisa pulang ke kampung halaman karena adanya pandemi Covid-19.

Pengurus Pusat Kamajaya J Ellyawati menjelaskan, kegiatan Peduli Kasih alumni UAJY pada adik-adik yang masih kuliah sudah dilakukan sejak awal April 2020. Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung sampai akhir Juni 2020. Kamajaya Pusat membagikan 300 paket makanan siap saji kepada 100 mahasiswa selama 3 hari berturut-turut. "Setelah tim Kamajaya melakukan survei kepada mahasiswa, mereka ternyata lebih membutuhkan sembako, masker dan pembersih tangan," terang salah satu tim Kamajaya J Ellyawati, Selasa (9/6).

Sembako berupa beras, mi instan, susu, roti, kornet beef, sarden, vitamin-C, sabun mandi cair, minuman sachet dan didistribusikan 2 minggu sekali. Menurut Ellyawati, bantuan diberikan kepada mahasiswa melalui data yang sudah dikumpulkan oleh tim Kamajaya dan UAJY. Karena kampus masih ditutup untuk semua kegiatan, maka distribusi barang dilakukan di kos salah satu mahasiswa, dan pengambilan sembako dilakukan pada jam tertentu.

Sementara itu, Ketua Kamajaya L Tirta Wijaya menambahkan, kegiatan membantu adik-adik mahasiswa bertujuan untuk meringankan beban pengeluaran. Terutama untuk ketahanan pangan makanan yang sehat agar stamina terjaga sehingga tetap sehat. Seperti diketahui, kondisi seperti sekarang ini membuat banyak orang tua mahasiswa kesulitan mengirim biaya akomodasi untuk anak-anak yang masih mengenyam pendidikan di Yogyakarta. "Disisi lain mahasiswa juga mengalami kesulitan akses keluar rumah untuk mencari makan. Karena banyak toko dan warung makan yang tutup. Bantuan seperti ini sangat membantu mahasiswa untuk bertahan di kos atau kontrakan dan tidak perlu keluar rumah sekadar untuk beli makan," imbuh Tirta. (Aha)-f

PENGUMUMAN LELANG

Nomor : 1893/UNI/DAS 2.1/SAR/PL/2020

Universitas Gadjah Mada dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan menjual/lelang non eksekusi wajib selain Barang Milik Negara tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang e-Auction dengan penawaran secara **Closed Bidding** yang dapat dilihat di website www.lelang.go.id terhadap Barang Milik Universitas (BMU) sebagai berikut :

- A. Pelaksanaan Lelang pada :**
- Hari, Tanggal : Selasa, 16 Juni 2020
 - Batas Akhir Penawaran : Pukul 14.30 Waktu Server e-Auction (sesuai WIB)
 - Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>
 - Tempat lelang : Ruang Rapat Direktorat Aset, Lantai II Sayap Selatan Gedung Pusat UGM Bulaksumur, Caturtunggal, Depok, Sleman
- Penetapan Pemegang : setelah batas akhir penawaran
- B. Jenis Barang Milik Universitas (BMU) yang dilelang :**
- 1 (satu) paket bangunan Gedung Kesenian, Serbaguna, Kantor/Senat Mahasiswa, Kantor UKM, Gardu Listrik, Musholla, Depo Sampah, di Gelanggang Mahasiswa UGM dan Foodcourt di Jalan Empat Lima Bulaksumur UGM dijual dengan harga limit Rp.621.119.000,00 uang jaminan lelang Rp.248.450.000,00.
- C. Lokasi BMU yang akan dilelang :**
- Bangunan Gedung Kesenian, Serbaguna, Kantor/Senat Mahasiswa, Kantor UKM, Gardu Listrik, Musholla, Depo Sampah, di Gelanggang Mahasiswa UGM dan Foodcourt di Jalan Empat Lima Bulaksumur UGM.
- D. Jadwal melihat BMU yang akan dilelang :**
- Mulai tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan 15 Juni 2020 pada **Hari Kerja**, pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WIB.
- E. Persyaratan mengikuti Lelang :**
- Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (Email) yang diakses pada sistem Domain <https://www.lelang.go.id>
 - Pendaftaran calon peserta lelang dapat secara perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang e-Auction pada alamat Domain angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (scan) KTP, NPWP (Ekstensi File.jpg atau.png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
 - Uang Jaminan Lelang.
- Peserta lelang diwajibkan menyertor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan diangsur).
 - Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada Account masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid/sah.
 - Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang pembeli sebesar 2% melalui nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara.
 - Objek lelang dijual dalam keadaan **apa adanya** dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibelinya.
- F. Ketentuan pelaksanaan pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan BMU sebagai berikut:**
- Sebelum pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU, pemenang lelang wajib menyerahkan uang jaminan sebesar Rp.30.000.000,00 dan akan dikembalikan penuh setelah selesai sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UGM;
 - Sesuai surat edaran Rektor UGM nomor 1683/UNI/PHKU/TR/2020 tentang Pembatasan maksimal kegiatan di Kampus Universitas Gadjah Mada, maka pelaksanaan pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan bisa dimulai dengan menyesuaikan keadaan dan situasi dalam upaya pencegahan covid-19;
 - Jangka waktu pelaksanaan pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan selama 45 hari kerja pada jam kerja pukul: 09.00 sampai dengan 16.00 WIB, terhenti sejak tanggal pengumuman lelang mulai dengan penulisan dan dikalarnya Surat Perintah pembongkaran, pengambilan dan pengangkutan BMU berupa bangunan gedung oleh Panitia Pelelangan UGM;
 - Keterlambatan waktu pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan Barang Milik Universitas akan dikenakan denda per hari 1 0/00 (satu persmi) dari uang jaminan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan, maksimal 5 % (lima persen).
 - Jika tidak dapat menyelesaikan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan secara fisik sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka Panitia lelang tidak bertanggung jawab atas barang tersebut;
 - Pemenang lelang wajib melapor kepada Panitia Lelang di Direktorat Aset UGM Lantai II Sayap Selatan Kantor Pusat UGM dengan menunjukkan surat Laporan Penyelesaian Pekerjaan dari Panitia Pengawas pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU berupa Bangunan Gedung Pusat Kebudayaan Koesnadi Harjosumantri (PKKH) UGM, sebagai bukti untuk pengambilan uang jaminan pengambilan barang;
 - BMU tidak diberi tanda oleh Panitia Pelelangan UGM, **apa adanya** dan dilarang keras mengambil barang yang tidak masuk dalam daftar lelang;
 - Dalam pelaksanaan harus melakukan tindakan-tindakan pencegahan untuk menghindari adanya runtuhnya bangunan tersebut berdampak pada sekitarnya dengan berkoordinasi dengan Direktorat Aset jika diperlukan;
 - Yang diangkut ke luar hanya bongkaran saja tidak diperkenankan mengangkut tanah;
 - Penggalan pondasi menyesuaikan dengan kedalaman fondasi bangunan tersebut;
 - Pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU harus menjaga keamanan, kebersihan, keutuhan jalan, halaman, dan prasarana lingkungan lainnya pada kompleks yang bersangkutan. Akibat dari kelalaian dan kerusakan menjadi tanggung jawab pemenang lelang;
 - Pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU tersebut mengikuti prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
 - Pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU yang bisa berdampak terhadap keselamatan, keamanan umum (tenaga kerja dan orang lain) dan lingkungan, maka pemenang lelang harus:
- mengantisipasi polusi debu pada saat pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan dengan penyiraman;
 - melakukan pemeriksaan disektor bangunan tersebut dengan memberikan tanda batas pengaman (police line) atau dengan pagar pembatas/seng, dan sebagainya;
 - meminimalisir resiko getaran/dentuman akibat jatuhnya bongkaran bangunan dan tetap berada di area dalam pagar pengaman;
 - menjaga kebersihan dan kesopanan selama pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan;
- Tenaga kerja pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan tidak diperbolehkan untuk menginap di area pembongkaran, namun untuk tenaga yang menginap yang bertugas menjaga keamanan peralatan, alat berat dan barang bongkaran tersebut diperbolehkan dengan jumlah 2-3 orang;
 - Tenaga yang menginap dimohon untuk menyerahkan foto kopi KTP/identitas kepada Petugas PK4L atau Panitia Pengawas pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan di Direktorat Aset UGM;
 - Harus berusaha mengamankan barang maupun komponen lainnya yang tidak dilelang, agar tetap dalam kondisi baik, dalam kuantitas maupun kualitasnya. Kelalaian dalam hal ini menjadi tanggung jawab pemenang lelang yang akan diperhitungkan dengan jaminan pengambilan barang;
 - Harus mengatur pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan barang sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu kegiatan rutin yang ada di lingkungan sekitar;
 - Semua barang yang telah dilelang baik berharga maupun tidak berharga menjadi milik pemenang lelang, karena itu harus segera diangkut ke luar lokasi;
 - Pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan dinyatakan selesai secara fisik apabila lahan bekas bangunan yang dibongkar sudah berupa hamparan tanah yang ketinggian setara dengan ketinggian tanah disekitarnya dan sudah bersih dari sisa-sisa bangunan gedung yang dilelang;
 - Untuk pencegahan covid-19, pemenang lelang harus mentaati peraturan sebagai berikut :
 - menyediakan hand sanitizer dan alat cuci (dan sabun) untuk para tenaga kerja;
 - memberikan vitamin dan asupan makan yang bergizi untuk para tenaga kerja;
 - tidak memperbolehkan tenaga kerja yang sakit (ODP dan PDP covid-19) untuk bekerja melaksanakan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU;
 - secara periodik wajib menyemprotkan disinfektan pada area bangunan gedung yang dibongkar;
 - melakukan pemeriksaan dengan thermometer gun untuk tenaga kerja yang memasuki area bangunan gedung yang dibongkar;
 - Untuk pencegahan covid-19, maka tenaga kerja harus mentaati peraturan sebagai berikut :
 - menggunakan alat pengaman diri: masker dan sarung tangan dalam melaksanakan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU;
 - menjaga jarak dalam proses pelaksanaan pembongkaran, pengambilan, dan pengangkutan BMU;
 - mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dan makan pagi/siang;
 - Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Kantor Direktorat Aset UGM Lantai 2 Sayap Selatan Gedung Kantor Pusat UGM, www.dppa.ugm.ac.id atau KPKNL Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta.
- Yogyakarta, 10 Juni 2020
tdt
Panitia Lelang